

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Penambahan Anti-Rh pada Serum Hemolisis Sedang Terhadap Aktivitas Enzim *Aspartate Aminotransferase* (AST)”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penambahan anti-Rh pada serum hemolisis sedang tidak berpengaruh signifikan terhadap aktivitas enzim *Aspartate Aminotransferase* (AST), sehingga tidak menyebabkan penurunan hasil pemeriksaan AST dibandingkan kelompok kontrol hemolisis
2. Rerata aktivitas enzim *Aspartate Aminotransferase* (AST) pada serum normal dengan penambahan NaCl 0,9% sebesar 9,09 U/L, serum hemolisis sedang dengan penambahan NaCl 0,9% sebesar 17,46 U/L dan serum hemolisis sedang dengan penambahan anti-Rh sebesar 19,55 U/L.

#### B. SARAN

1. Bagi tenaga Teknologi Laboratorium Medis, perlu memperhatikan tahap praanalitik terutama teknik pengambilan dan penanganan sampel untuk mencegah terjadinya hemolisis. Spesimen hemolisis khususnya pada *in vitro* pada pemeriksaan AST sebaiknya tetap dihindari karena dapat menyebabkan peningkatan hasil secara signifikan dan mempengaruhi akurasi pemeriksaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian menggunakan variasi derajat hemolisis, konsentrasi anti-Rh yang berbeda, atau parameter kimia klinik lain untuk mengetahui pengaruh anti-Rh dalam menurunkan interferensi hemolisis. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode pemeriksaan atau panjang gelombang yang berbeda untuk mengevaluasi penurunan interferensi hemolisis pada pemeriksaan AST.